

Cinta Tak Mengenal Batas. Representasi Hubungan Ali dan Emmi pada Film Angst Essen Seele Auf (1974) Karya Rainer Werner Fassbinder = Love Has No Boundaries. Representation of Ali and Emmi Relationship on Angst Essen Seele Auf (1974) by Rainer Werner Fassbinder

Muhammad Rinovian Fahlevi, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920540809&lokasi=lokal>

Abstrak

Cinta adalah sebuah konsep yang dapat kita lihat sebagai perasaan antara satu orang terhadap sesuatu. Cinta adalah dasar penting dalam sebuah hubungan. Cinta adalah sesuatu yang indah, membuat suatu hubungan itu nyata dan tumbuh. Karya ilmiah ini akan membahas tentang representasi dalam hubungan Ali dan Emmi pada film Angst Essen Seele Auf (1974) Karya Rainer Werner Fassbinder, tentang bagaimana cinta dalam hubungan mereka tumbuh melawan ekspektasi yang ada pada masyarakat dalam film. Penelitian akan disusun menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa hubungan Ali dan Emmi merepresentasikan banyak perjuangan terkait feminisme, ageism, dan rasisme dalam hubungan yang mereka jalani bersama. Hubungan itu memperlihatkan bagaimana mereka sebagai pasangan melawan stereotip pada masyarakat yang menyangkut gender, usia, dan bahkan isu mengenai rasisme.

.....Love is a concept that we see as a feeling between one person towards something. Love is the most important core of every relationship. Love is a beautiful thing, it makes relationships real and bloom. This scientific work will discuss the representation of Ali and Emmi's relationship in the film Angst Essen Seele Auf (1974) by Rainer Werner Fassbinder, about how their relationship goes against society's expectations in the film. The research will be structured using qualitative descriptive methods. The results of the research analysis show that Emmi and Ali's relationship represent many struggles related to feminism, ageism and racism in their relationship. Their relationship shows how they fight stereotypes in society regarding gender, age and even issues about racism.